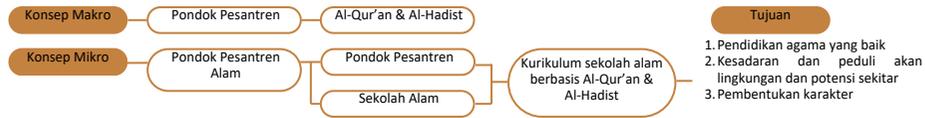


LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki banyak keanekaragaman hayati yang menjadi potensi alam unggulannya. Dikarenakan kondisi geografis Indonesia yang berada dalam garis khatulistiwa sehingga memiliki iklim tropis. Indonesia mendapat banyak julukan dikarenakan potensinya, salah satunya yaitu sebagai NEGERI AGRARI. Menurut UNESCO (Education for Sustainable Development, 2005) pendidikan berperan penting dalam mengubah pola pikir masyarakat terhadap lingkungan. Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan mendorong individu memahami potensi alam, mempertimbangkan dampak aktivitas manusia, dan membuat keputusan yang mendukung keseimbangan ekologi.

Berdasarkan tujuan pendidikan dalam menanggapi potensi alam maka perlu wadah untuk pembentukan karakter yang menggabungkan antara nilai-nilai pendidikan dengan eksplorasi alam. Oleh karena itu metode pendidikan yang diperlukan untuk memaksimalkan tujuan tersebut yaitu melalui pendidikan alam yang terstruktur dan berkelanjutan.

Menurut Zakyyuddin Baidhawry (2005), pesantren berfungsi sebagai lembaga pendidikan karakter yang sangat efektif karena pendekatan pendidikan yang integral: tidak memisahkan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan nilai di pesantren dijalankan secara sistematis melalui kegiatan harian. Pesantren alam mengkombinasikan antara pengajaran agama Islam dengan pengenalan dan penanaman kesadaran terhadap lingkungan hidup. Pesantren alam berfokus pada pendidikan holistik, yaitu pendidikan yang mencakup pengembangan spiritual, intelektual, sosial, dan lingkungan hidup.



PENDEKATAN ARSITEKTUR EKO-HUMANIS

- Ekologi** Ekologi adalah salah satu cabang dari ilmu biologi yang mempelajari interaksi antara makhluk hidup dengan makhluk hidup lain serta lingkungan sekitarnya.
- Humanisme** Humanisme adalah sebuah pemikiran filsafat yang mengedepankan nilai dan kedudukan manusia sebagai faktor utama dalam meningkatkan kesejahteraan

Jadi, Pendekatan eko-humanis menjadikan manusia sebagai faktor utama dengan memperhatikan lingkungan sekitarnya. Konsep eko-humanis juga mendeskripsikan perspektif al-Qur'an mengenai tatanan ideal tentang interkoneksi dan interaksi harmonis. Pola hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan Allah maupun manusia dengan alam yang telah diatur melalui syariat Islam.

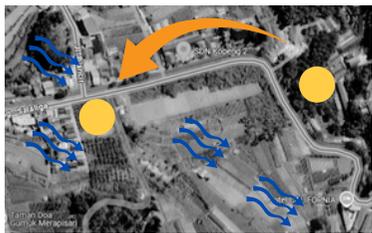
LOKASI TAPAK

Blancir, Kopeng, Kec. Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50774



ANALISIS TAPAK

ZONING KAWASAN



Berdasarkan analisa secara makro maka dapat disimpulkan bahwa lokasi tapak cukup potensial untuk dijadikan sebagai pondok pesantren alam karena memenuhi persyaratan dalam kemudahan akses, dekat dengan permukiman dan area sekolah. orientasi bangunan menghadap utara (menghadap jalan utama).

Menanggapi arah matahari dan angin maka bukaan berada di arah utara dan selatan untuk mengurangi paparan matahari sore (barat) dan efisiensi energi. Mengoptimalkan cross-ventilation, dan Penataan lanskap yang cukup tinggi pada arah angin yang dominan

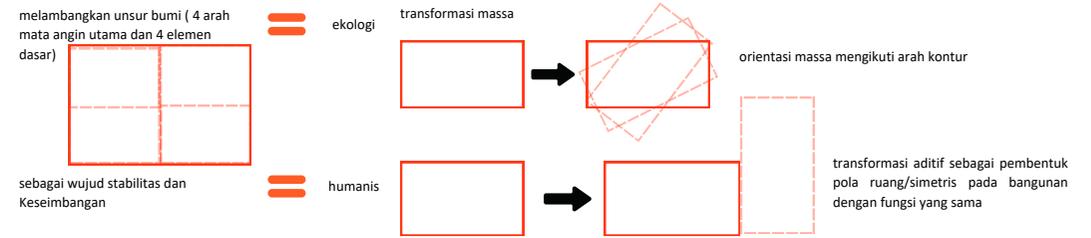
Pemisahan area putra dan putri.

asrama, memiliki sifat ruang yang privat karena hanya dapat diakses oleh santri sehingga diposisikan dibelakang tapak untuk memberikan ruang privasi

sekolah/madrasah, diposisikan di depan karena ruang bersifat semi-publik yang bisa diakses oleh murid dan guru dari luar dan juga untuk kemudahan akses pelaku aktivitas selain murid.

fasilitas bersama, diposisikan ditengah tapak untuk kemudahan akses ruang publik. selain itu juga menjadi pembatas area antara area putra dan area putri

EKSPLORASI MASSA



TAMPAK KANAN



TAMPAK DEPAN



TAMPAK KIRI



TAMPAK BELAKANG



3D KAWASAN

